

Peran KKN dalam Pembangunan Masyarakat: Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif sebagai Sarana untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat

Anisatun Nur' Afifah, Annisa UI Muthohharoh A.P, Bunga Aulia Hasnandya, Jannatun Makwa, Khoirul Azis, M. Ulin Nuha, Meliya Susanti, Mia Permata Sari, Muhammad Azmi Zain W, Shohibul Maqom.

KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-96 Kelompok 291

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739.

Abstrak. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus bisa di pahami dan wajib di kerjakan bagi orang yang memeluk agama Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*al-barakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Bagi amilin yang mengelola dituntut optimalisasi penyaluran zakat yang terkumpul kepada yang berhak menerimanya sebagaimana yang diisyaratkan dalam qur'an (Q.S 9 : 60). Manajemen zakat menjadi masalah dalam pengelolaan zakat.

Kata Kunci: manajemen, optimalisasi, zakat.

PENDAHULUAN

Dinamika kontemporer kemiskinan tanah air ini menunjukknn tren negatif. walaupun angka kemiskinan pada maret 2018 berada dalam digit 1 (9,85%), apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar (10,12%). Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui (Sustainable Development Gols) SDGs, Sejauh ini pemerintah mengklaim berhasil mengurangi presentase penduduk dibawah garis kemiskinan dari 10,12 pada tahun 2017 menjadi 9,85 pada tahun 2018.

Agama Islam secara jelas mengatakan perang terhadap kemiskinan, hal ini dikarenakan Islam menghendaki seseorang hidup ditengah masyarakat yang layak. Sekurang-kurangnya ia dapat memenuhi kebutuhan pokok berupa sandang, pangan dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Dalam Islam terdapat beberapa solusi untuk penanggulangan kemiskinan, yaitu Zakat : instrumen zakat merupakan instrumen yang paling dititikberatkan karena diharapkan akan meratakan status perekonomian suatu negara. Adapun di dalam Islam juga mewajibkan kepada umatnya untuk membayar zakat:

وَأَقِيمِ الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

“Tegakkanlah salat dan bayarlah zakat dan rukuklah bersama orang yang rukuk. (QS. Al-Baqarah: 43)

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصِيَامِ رَمَضَانَ وَالْحُجِّ الْبَيْتِ (رواه البخارى)

“Agama Islam dibangun atas lima perkara, bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, menegakkan salat, membayar zakat, pasa Ramadan, dan haji ke Baitullah” (HR. Bukhari).

Oleh karena itu segala yang berkaitan dengan zakat, terlebih pada pendistribusian zakat telah diatur dalam al-Qur'an dan hadis kepada delapan orang yang dipandang berhak untuk mendapatkan, maka dalam hal ini diharapkan akan menciptakan pemerataan ekonomi.

Daerah dalam pemerataan ekonomi di sini adalah Dusun Trolikan Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Masyarakat di wilayah ini mempunyai strata ekonomi menengah-atas, akan tetapi dalam permasalahan takaran ketika mengeluarkan zakat masyarakat kurang memahami karena tidak adanya tokoh agama yang mumpuni dalam bidang zakat. Selain itu Badan Amil zakat di daerah ini mengalami kevakuman karena kurangnya kerjasama antar anggota Amil zakat.

Rumusan masalah adalah (1) Apa pengertian zakat? (2) Bagaimana cara memberikan pemahaman masyarakat mengenai zakat? (3) Bagaimana cara menghidupkan kembali Badan Amil Zakat? Adapun Tujuan jurnal ini diantaranya (1) Untuk memberikan pengetahuan mengenai pengertian zakat menurut pendapat ahli, (2) Untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat agar lebih memahami mengenai zakat, (3) Untuk menghidupkan Badan Amil Zakat agar segala yang berhubungan dengan bisa dikoordini dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menggali data di Dusun Trolikan adalah metode observasi dan wawancara. Menurut A. Muri Yusuf (2005) Observasi adalah pengamatan yang diteliti dan sistematis tentang suatu objek. Secara garis besar teknik observasi dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Structured or controlled*

observation (Observasi yang direncanakan), (2) *Unstructured or informal observation* (Observasi informasi atau tidak terencana terlebih dahulu).

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di dusun dan juga menilai beberapa aspek yang dimiliki dusun seperti aspek sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Selain dari itu, tim KKN juga mencatat mengenai sarana prasana Dusun Trolikan yang bisa digunakan untuk umum. Kemudian mengenai metode penggalian data berupa wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, yaitu Kepala Dukuh, Ketua RT 1 sampai 3, Takmir Masjid Al-Huda, Takmir Masjid At-Taqwa serta Kepala Karang Taruna Dusun Trolikan.

Sedangkan pengertian dari wawancara adalah proses antara pewawancara (*Interviewer*) dengan yang diwawancarai (*Interviewee*) melalui komunikasi atau langsung dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka antara pewawancara bertanya langsung sebagai suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya (A. Muri Yusuf, 2005).

Wawancara dengan tokoh ini bertujuan sebagai wadah untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri dan meminta izin untuk menjalankan tugas dari kampus berupa pengabdian masyarakat di Dusun Trolikan. Selain wawancara dengan tokoh-tokoh tersebut, kami juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa warga untuk mengetahui kegiatan rutin yang dilakukan di dusun juga untuk berdiskusi lebih lanjut guna membahas mengenai program kerja yang melibatkan dengan masyarakat.

Hasil dari observasi dan wawancara itu, kemudian muncul beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN. Program kerja yang telah disusun terbagi menjadi 6 bidang, yaitu Bidang Keagamaan, Bidang Ekonomi, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN ini dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018, bertempat di dusun Trolikan Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Program kegiatan yang telah kami buat dari hasil diskusi dengan masyarakat dusun Trolikan, dimulai dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, seperti halnya alat perlengkapan kegiatan, penerangan dan juga dana. Adapun kriteria kegiatan yang telah dibuat, terdiri dari tiga program unggulan dan tiga program pendukung. Tiga program unggulan meliputi bidang agama, sosial ekonomi dan bidang lingkungan. Kemudian tiga program pendukung meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan bidang sosial.

Dari semua kegiatan yang telah dibuat, memiliki tujuan yaitu untuk pembangunan masyarakat di dusun Trolikan. Salah satu bentuk peran kami dalam membantu pembangunan masyarakat dusun Trolikan

yakni dibidang sosial ekonomi. Dimana bidang ini memiliki tujuan yaitu menghidupkan kembali badan amal zakat yang sudah ada di dusun Trolikan. Awal terbentuknya kegiatan ini adalah berasal dari keinginan masyarakat dan keingintahuan yang tinggi masyarakat Trolikan mengenai hukum zakat. Disisi lain zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus bisa di pahami dan wajib di kerjakan bagi orang yang memeluk agama Islam. secara etimologis, zakat memiliki arti berkembang (*an namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*al-barakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. (Hafidhudin, 2002).

Bentuk dari kegiatan ini ialah berupa penyuluhan dan diakhiri dengan pembentukan kepengurusan badan amal zakat di dusun Trolikan. Dalam hal penerangan, kami bekerjasama dengan lembaga LAZIZMU Kabupaten Magelang untuk dapat mengisi kegiatan tersebut. Dalam penyuluhan ini dijelaskan mengenai syarat harta yang dizakati, pendistribusian zakat dan juga fungsi zakat guna membantu perekonomian masyarakat. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dan juga mampu memahami lebih dalam mengenai zakat.

Setelah penyuluhan mengenai zakat sudah terlaksana, kami membantu masyarakat untuk menghidupkan kembali badan amal zakat yang sudah ada dalam dusun. Langkah pertama yang kami lakukan yaitu berdiskusi terlebih dahulu dengan anggota lama dari badan amal zakat dusun guna membahas tentang apakah pembaharuan anggota. Langkah selanjutnya yakni kami memberikan buku pedoman tentang manajemen organisasi lembaga zakat dan buku pedoman tentang zakat. Buku pedoman ini kami berikan bertujuan untuk menjadi acuan dari badan amal zakat itu sendiri dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Salah satu program unggulan KKN yang bertujuan untuk pembangunan masyarakat Trolikan adalah menghidupkan kembali badan amal zakat yang sudah ada di dusun Trolikan. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus bisa di pahami dan wajib di kerjakan bagi orang yang memeluk agama Islam. secara etimologis, zakat memiliki arti berkembang (*an namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*al-barakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula.

Bentuk dari kegiatan ini ialah berupa penyuluhan dan diakhiri dengan pembentukan kepengurusan badan amal zakat di dusun Trolikan. Dalam hal penerangan, kami bekerjasama dengan lembaga LAZIZMU Kabupaten Magelang untuk dapat mengisi kegiatan tersebut.

Setelah penyuluhan mengenai zakat sudah terlaksana, kami membantu masyarakat untuk menghidupkan kembali badan amil zakat yang sudah ada dalam dusun. Langkah pertama yang kami lakukan yaitu berdiskusi terlebih dahulu dengan anggota lama dari badan amil zakat dusun guna membahas tentang apakah pembaharuan anggota. Langkah selanjutnya yakni kami memberikan buku pedoman tentang manajemen organisasi lembaga zakat dan buku pedoman tentang zakat. Buku pedoman ini kami berikan bertujuan untuk

menjadi acuan dari badan amil zakat itu sendiri dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2005). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press
Hafidhudin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK